

## **ANALISIS PERKEMBANGAN NILAI PANCASILA ANAK DI TK NEGERI 1 PEMBINA MEDAN**

**Jihan Aqilah<sup>1)</sup>, Firanti Tri Nur Adana<sup>2)</sup>, Vivi Aulia Azahra<sup>3)</sup> Zhal Zha Novianti<sup>4)</sup>, Eka Santi  
Sinamo<sup>5)</sup>, Artha Mahindra Diputra<sup>6)</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan  
[jihanaqilah25@gmail.com](mailto:jihanaqilah25@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan anak mengenal dan mencocokkan symbol, bunyi, dan sikap yang mencerminkan nilai Pancasila. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menitikberatkan terhadap pengukuran dan penjabaran hubungan sebab akibat dengan bermacam-macam variabel. Subjek penelitiannya adalah anak usia 5 – 6 tahun sebanyak 13 murid di kelas B TK Negeri 1 Pembina Medan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dalam mengenalkan nilai-nilai Pancasila untuk anak tidak hanya menjadi tanggung jawab dan tugas guru, melainkan tanggung jawab serta tugas orangtua dirumah, dan dari hasil observasi peneliti menggunakan instrument checklist dapat disimpulkan capaian perkembangan nilai Pancasila kelas B TK Negeri 1 Pembina Medan sudah berkembang sesuai Harapan.

Kata Kunci : Perkembangan Nilai Pancasila, Instrument Checklist

### **ABSTRACT**

*This study aims to measure children's ability to recognize and match symbols, sounds, and attitudes that reflect the value of Pancasila. The method used is quantitative research, which is a type of research that focuses on measuring and describing causal relationships with various variables. The research subjects were children aged 5-6 years as many as 13 students in class B of TK Negeri 1 Pembina Medan. The conclusion of this study is that in introducing the values of Pancasila for children is not only the responsibility and duty of the teacher, but the responsibility and duty of parents at home, and from the results of the researcher's observations using the checklist instrument it can be concluded that the achievement of the development of Pancasila values in class B of TK Negeri 1 Pembina Medan has developed as expected.*

*Keywords : Development of Pancasila Values, Instrument Checklist*

## **PENDAHULUAN**

Proses pertumbuhan anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk mengajarkan anak berbagai hal. Karena anak sedang dalam masa golden age yang dimana pada masa emas anak sangat penting dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak. Dalam memberikan rangsangan pada perkembangan dan pertumbuhan anak di masa emasnya dibuatlah sebuah upaya yaitu pendidikan anak usia dini. Dimana dengan itu anak akan mendapatkan layanan pendidikan yang membantunya dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya agar berkembang dengan optimal. Pada pendidikan anak usia dini bukan hanya membantu anak dalam tugas perkembangannya, tetapi juga membantu anak dalam mempersiapkan dirinya untuk belajar di jenjang pendidikan yang selanjutnya.

Persiapan dalam membuat anak yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dan kemandirian yang berlandaskan pada dasar dan nilai-nilai berbangsa dan bernegara, maka diperlukan Pendidikan Anak Usia Dini yang bisa untuk membiasakan anak didiknya mengaplikasikan perilaku baik dari nilai-nilai pancasila di kehidupan sehari-harinya dalam bermasyarakat dan bernegara. Penyampaian materi dan media yang disediakan bisa menjadi kendala dalam mengenalkan anak dengan Pancasila. Pengenalan pancasila pada anak baiknya dilakukan dengan cara yang menarik. Dengan menampilkan media yang menarik akan membuat anak tertarik untuk belajar mengenal simbol, bunyi dan nilai pancasila. Masa usia dini merupakan masa anak bermain sambil belajar maupun sebaliknya. Mungkin dengan kegiatan bermain sambil belajar, memungkinkan anak akan lebih tertarik dalam kegiatan tersebut. Nyatanya di lapangan sudah diajarkan tentang simbol dan bunyi pancasila, namun belum sepenuhnya anak memaknai setiap silanya. Penyampaian saat pembelajaran yang dilakukan

oleh pendidik mampu menjadi pengacu seorang anak tertarik dalam pembelajarannya. Dengan menyediakan media yang menarik dan penyampaian pembelajaran yang asyik mampu membuat anak semangat untuk belajar terkait materi yang diajarkan. Tidak hanya itu, baiknya anak diberikan tugas dengan mencoba mengaplikasikan setiap sikap dari sila-sila pancasila. Dengan itu anak akan memahami makna setiap sila.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal dan mencocokkan simbol, bunyi dan sikap yang mencerminkan nilai pancasila. Dengan itu peneliti bermaksud membuat artikel dengan judul “**Analisis Perkembangan Nilai Pancasila Anak di TK Negeri 1 Pembina Medan**”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sidik Priadana (2022) berpendapat mengenai penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengutamakan terhadap penilaian dan analisis hubungan sebab akibat yang diantaranya memiliki bermacam variabel, dan bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam berangka bebas nilai, kuantitatif didapatkan dari data penelitian yang dialami secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di TK Pembina Negeri 1 Medan, teknik observasi merupakan sebuah teknik yang melakukan pengamatan secara sistematis kejadian-kejadian yang diselidiki selama proses berlangsungnya observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pancasila pada dasarnya merupakan esensi dari identitas bangsa Indonesia sejak zaman dahulu, khususnya pada masa Kerajaan Majapahit. Akan tetapi, pada masa tersebut pancasila hanyalah berbentuk adat istiadat, tradisi, dan kebudayaan (Apriliani & Dewi, 2021). Setelah Indonesia merdeka, sejak itu pancasila mulai dibangun dan ditanamkan kepada seluruh rakyat Indonesia. Namun, proses tersebut tidak berjalan dengan lancar karena terjadi banyak kekeliruan dan perlawanan. Pada masa sekarang, nilai-nilai Pancasila secara perlahan mulai luntur di kalangan generasi muda karena pengaruh dari zaman modern. Salah satu fenomena yang sangat berpengaruh yaitu berkembangnya teknologi yang sangat cepat sehingga mengakibatkan informasi meluas dengan mudah dari seluruh dunia tanpa adanya penapisan (Alaby, 2019). Dengan itu, perkembangan zaman semakin membuat nilai pancasila mulai pudar di kalangan generasi muda karena semakin banyak dan cepatnya pengaruh informasi yang berasal dari luar.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan setiap orang untuk mendapatkan berbagai ilmu baru, keterampilan, dan hal positif melalui berbagai sumber yang ada. Dalam pembelajaran yang paling penting adalah proses belajar, dimana setiap individu mendapatkan pengetahuan dan perubahan yang baru pada dirinya. Perubahan ini terjadi melalui proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan oleh seorang guru kepada seorang atau sekelompok siswa. Siswa atau peserta didik perlu merasa nyaman dalam lingkungan belajarnya agar mampu menerima pesan dan informasi yang disampaikan oleh guru. Dan jangan pernah memaksa anak untuk belajar dalam keadaan bosan karena hal tersebut tidak efektif.

Pendidikan Pra Sekolah yang dikenal sebagai PPS merupakan tahap sebelum masuk pendidikan dasar. PPS yaitu usaha yang dilakukan dalam mengasuh anak usia dini. Saat ini, setiap aspek perkembangan anak sangat berpengaruh dalam menstimulus perkembangan

anak. Disebut sebagai anak usia dini karena memiliki keunikan dan karakteristik khusus tergantung pada rentang kelompok usianya.

Dalam mengenalkan nilai Pancasila, anak membutuhkan bimbingan dari orang yang lebih paham terkait makna Pancasila. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila, diharapkan anak mampu mengembangkan sikap dan tutur kata yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar anak mampu tumbuh dengan moral yang baik dan menumbuhkannya menjadi orang yang memiliki sikap dan tutur kata yang baik di lingkungannya. Moralitas merupakan salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Pada masa usia dini, bimbingan dan arahan dari orang tua dan guru pada anak sangat besar dalam upaya pengenalan dan penanaman nilai-nilai Pancasila pada anak. Sebagai pendidik ataupun orang tua yang selalu bersama anak, baiknya untuk menjaga perkataan dan perilaku. Karena di usia dini anak mengeksplor terkait hal yang ia lihat dan dengar. Anak belum bisa membedakan yang mana perilaku dan perkataan yang baik dan buruk untuk dilakukan.

Dalam mengimplementasikan nilai Pancasila melalui kegiatan pembelajaran yang mengandung nilai agama, moral dan pendidikan yang mengarah pada mengajarkan dan menanamkan nilai Pancasila dan diimplementasikan dengan kegiatan yang mengandung makna dari sila “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Dari yang terdahulu, masyarakat Indonesia sudah mempercayai adanya Tuhan. Sila pertama yang memaknai keempat sila lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Notonagara (1975) dalam Kaelan (2014) bahwasannya Pendukung kelima sila dalam Pancasila adalah manusia, sebagaimana dalam penjelasannya dan butir-butir yang telah disebutkan pada hakekatnya yang menjalankan semua adalah manusia (Khosiah 2020).

NO	Capaian	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	30,7%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	46,1%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	23%

**Hasil Presentase Asesmen Perkembangan Nilai Pancasila anak di TK Negeri 1 Pembina Medan)**

Berdasarkan data dari instrumen penilaian yang telah disajikan dapat disimpulkan persentase perkembangan Nilai Pancasila anak di TK Negeri 1 Pembina Medan bahwa persentase anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebesar 0%. Untuk persentase anak yang masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebesar 30,7%. Sedangkan persentase anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 46,1%. Dan untuk anak yang masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 23%. Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar Aspek perkembangan Pancasila anak-anak kelompok B di TK Pembina 1 Medan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

**SIMPULAN**

Penanaman nilai-nilai pancasila pada anak usia dini sangat diperlukan karena pembentukan karakter anak ditentukan oleh pembelajaran anak. Perkembangan anak usia dini sangat pesat, dan mudah untuk mengajarkan anak mengembangkan rasa kebangsaan, yang dapat dilaksanakan sedini mungkin. Salah satu pilihannya adalah dengan menggunakan media papan jodoh pancasila yang kami gunakan dalam melakukan penelitian untuk melihat perkembangan nilai pancasila pada anak di TK Negeri 1 Pembina dan dikatakan perkembangan nilai pancasila pada anak sudah berkembang sesuai harapan.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai tugas mata kuliah ASSESMENT. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala sesuatu tanpa batas.
2. Bapak Artha Mahendra Diputra, S. Pd., M.Pd selaku Dosen pengajar mata kuliah ASSESMENT
3. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat serta dukungan
4. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis dalam mempersiapkan penulisan karya tulis ilmiah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Pascal Books.
- Wicaksono, V. D. Pengembangan Komik Digital Untuk Materi Pengamalan Nilai-nilai Pancasila Dalam Permainan Tradisional Kelas V SD.
- Nafisah, A. D., Sobah, A., Yusuf, N. A. K., & Hartono, H. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila Dan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 5041-5051.
- Kamila, Jenisa Tasya & Dewi, Dinie Anggreini. (2021). Pentingnya Mengenalkan Pancasila Contoh Penerapan Nilai – Nilai Pancasila Sejak Anak Berusia Dini. *Indonesia Journal Of Islamic Studies*. VOL.2(2). HAL 81-92.
- Priyanto, Aris. 2014. Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain, Yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Guru*.
- Pepbriana, Putri Hana. 2017. Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi*, VOLUME 1 ISSUE 1, PAGES 1-11.